



Cerdas, Kreatif dan Terampil dalam Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Jual Guna Mewujudkan Etika Lingkungan di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kab. Labuhan Batu

Smart, Creative and Skilled in Utilizing Scrap Fabric into Products with Sales Value to Realize Environmental Ethics at Tunas Bangsa Orphanage, Labuhan Batu Regency

¹. Helena Simangunsong, ². Juni Atia Intan Sari Sinaga, ³. Maria Margaretha Manik, ⁴. Melly Andriani Br Ginting, ⁵. Amin Harahap,
Universitas Labuhan Batu ^{1,2,3,4,5}

Alamat: Jl. SM. Raja Aek Tapa No.126 A KM 3.5, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418

Korespondensi penulis: simangunsohelena@gmail.com

Article History:

Received: April 11, 2025;

Revised: April 30, 2025;

Accepted: May 03, 2025;

Published: May 07, 2025;

Keywords:

Community

Empowerment,

Fabric,

Entrepreneurship,

Environmental Ethics

ABSTRACT . This program aims to empower children at the Tunas Bangsa Orphanage, Labuhanbatu Regency, by teaching creative skills in utilizing scrap fabric into products with sales value. In this activity, scrap fabric which is usually considered as textile waste will be processed into products such as scrunchies, hair bands, and bandanas that can provide economic opportunities for children in the orphanage. In addition, this program also aims to increase environmental awareness by teaching the importance of sustainable textile waste management and environmental ethics. This training is complemented by the values of Citizenship Education (PKN), such as social responsibility and mutual cooperation, which aim to shape the character of children who care about the environment and society. It is hoped that through this program, children can develop creative skills, foster a spirit of social entrepreneurship, and play an active role in preserving the environment. This program also opens up opportunities for them to achieve economic independence and contribute to a broader environmental conservation movement.

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa, Kabupaten Labuhanbatu, dengan mengajarkan keterampilan kreatif dalam memanfaatkan kain perca menjadi produk bernilai jual. Dalam kegiatan ini, kain perca yang biasanya dianggap sebagai limbah tekstil akan diolah menjadi produk seperti scrunchie, pita rambut, dan bandana yang dapat memberikan peluang ekonomi bagi anak-anak panti asuhan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dengan mengajarkan pentingnya pengelolaan limbah tekstil dan etika lingkungan yang berkelanjutan. Pelatihan ini dilengkapi dengan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), seperti tanggung jawab sosial dan gotong royong, yang bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Diharapkan, melalui program ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kreatif, menumbuhkan semangat kewirausahaan sosial, serta berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Program ini juga membuka kesempatan bagi mereka untuk mencapai kemandirian ekonomi dan berkontribusi pada gerakan pelestarian lingkungan yang lebih luas.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kain Perca, Kewirausahaan Sosial, Etika Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin maju ini, permasalahan lingkungan menjadi salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi oleh masyarakat. Limbah tekstil, termasuk kain perca, sering kali dianggap sebagai sampah yang tidak memiliki nilai dan berkontribusi pada kerusakan lingkungan. Namun, dengan pendekatan yang cerdas dan kreatif, kain perca dapat

diubah menjadi produk bernilai jual yang dapat mendukung perekonomian, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (*Siahaan, 2019*).

Kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya anak-anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa Kabupaten Labuhan Batu. Anak-anak di panti asuhan ini perlu diberikan pelatihan yang tidak hanya mengasah keterampilan, tetapi juga menanamkan etika lingkungan yang mendalam. Hal ini penting karena mereka sebagai generasi penerus memiliki peran yang besar dalam menjaga kelestarian alam melalui tindakan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan sampah (*Wicaksono, 2020*).

Panti Asuhan Tunas Bangsa memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan anak-anaknya dalam bidang kerajinan tangan, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengajarkan mereka untuk memanfaatkan kain perca menjadi produk bernilai jual. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Program ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan anak-anak di panti asuhan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan (*Pratama, 2021*).

Pengabdian ini juga akan mengintegrasikan aspek pendidikan kewarganegaraan (PKN) dalam pembelajarannya. PKN sebagai salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah, memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran sosial. Anak-anak di panti asuhan diharapkan dapat mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan dalam PKN, seperti gotong royong, tanggung jawab sosial, serta pentingnya etika lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (*Hadi, 2022*).

Melalui pendekatan berbasis pengajaran keterampilan praktis dan nilai-nilai PKN, program ini bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak di panti asuhan yang tidak hanya cerdas dan kreatif, tetapi juga memiliki empati terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, selain keterampilan dalam memanfaatkan kain perca, mereka juga akan terlatih dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan melalui tindakan yang bertanggung jawab (*Sumarni, 2020*).

Melalui pelatihan ini, anak-anak di Panti Asuhan Tunas Bangsa diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga mampu berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih besar dalam masyarakat. Hal ini merupakan salah satu langkah nyata dalam mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan dengan tindakan yang langsung memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat (*Rahman, 2021*).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 27 April 2025 di Panti Asuhan Tunas Bangsa di Ujung Bandar, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu.

Dengan tujuan 1) Meningkatkan keterampilan kreatif anak-anak di panti asuhan dalam mengolah kain perca menjadi produk bernilai jual; 2) Membangun kesadaran anak-anak mengenai pengelolaan limbah tekstil dan pentingnya etika lingkungan; 3) Menumbuhkan semangat kewirausahaan sosial di kalangan anak-anak untuk menciptakan peluang ekonomi; dan 4) Mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), seperti tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan, dalam kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan susunan acara sampai pada penyampaian materi akan pentingnya mengimplementasikan etika lingkungan dan pentingnya memanfaatkan bahan bekas menjadi barang baru yang menarik dan berguna, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan lebih baik akan menjadi barang yang memiliki nilai jual serta nilai guna. Setelah penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk secara bersama.

Memberdayakan Anak Panti Asuhan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar anak panti meningkatkan kemampuannya dalam mengambil tindakan secara mandiri terhadap situasi nyata yang dihadapi seperti melihat kondisi limbah tekstil yang memberikan dampak buruk apabila diabaikan, dampak tersebut tidak hanya berpengaruh pada kondisi lingkungan yang tidak nyaman dan sehat melainkan juga akan berpengaruh pada kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Pemberdayaan ini bukan hanya sebagai transfer ilmu akan pentingnya menjaga etika lingkungan namun dijadikan sebagai sebuah proses untuk meningkatkan keterampilan dan potensi anak panti asuhan dalam mengembangkan kreativitasnya atas permasalahan tersebut, sehingga kemudian anak panti dapat berperan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak dalam jangka panjang. Pemberdayaan ini dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk membangun kemandirian untuk kesejahteraan pribadi dengan cara tetap mengembangkan potensi baik dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka.

Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Limbah Kain Perca

Limbah kain perca merupakan salah satu sampah anorganik yang tidak bisa diurai dan menyatu dengan alam, sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengolahnya kembali dan

mendaur ulang nya agar tidak semakin banyak limbah yang ada di lingkungan. Penyuluhan ini dan pemberian motivasi tersebut menjadikan peserta menjadi lebih sadar lingkungan dan dapat memanfaatkan kembali limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis. Dengan meningkatkan keterampilan menjahit secara manual pengolahan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat menjadi produk bernilai jual seperti scrunchie, pita rambut, dan bandana.

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Pemanfaatan kain perca dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan anak-anak panti asuhan untuk menciptakan peluang ekonomi berbasis produk ramah lingkungan. Dengan menggunakan limbah tekstil menjadi produk bernilai jual maka anak panti asuhan dapat meningkatkan pendapatan, mengembangkan kreativitas serta berkontribusi pada pengurangan limbah tekstil

Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Kewarganegaraan

Kegiatan ini memberikan manfaat tidak hanya pada peningkatan keterampilan dan ide kreatif namun juga dapat diintegrasikan pada nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengelolaan kain perca menjadi barang bernilai jual dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan kesadaran lingkungan, mendorong kreativitas dan kewirausahaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kerjasama dan kebersamaan dalam proses produksi. Dalam kegiatan ini anak panti asuhan diberi pelatihan dalam satu kelompok sehingga dimasa depan dapat menjadi gambaran untuk mendorong pembentukan kelompok kerajinan yang terdiri dari masyarakat setempat sehingga dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengelolaan kain perca, diharapkan dapat tercipta kegiatan yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan proyek kepemimpinan yang dilakukan telah memberikan edukasi kepada anak panti asuhan Tunas Bangsa akan pentingnya pengolahan limbah kain perca agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini dilakukan penyampaian materi dan menumbuhkan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan dari limbah tekstil, serta dalam implementasinya melakukan kegiatan mengolah limbah kain perca tersebut menjadi produk yang lebih bermanfaat yaitu scrunchie, pita rambut, dan bandana.

Diharapkan melalui kegiatan proyek ini, anak panti asuhan Tunas Bangsa dapat memahami pentingnya pengelolaan limbah kain perca dan memiliki keterampilan untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis, sekaligus dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada kesehatan.

Saran

Kegiatan proyek pada anak panti asuhan Tunas Bangsa yang sudah dilaksanakan, diharapkan pemanfaatan limbah kain perca ini bukan hanya dalam pembuatan Scrunchie, pita rambut dan bandana saja, akan tetapi diharapkan kreativitas dan inovasi sehingga pemanfaatannya bisa lebih berkembang di kemudian harinya karena kain perca ini bisa juga dipergunakan dalam pembuatan masker, tempat tisu, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Siahaan, L. (2019). *Pengelolaan Limbah Tekstil: Dampak dan Solusi untuk Keberlanjutan Industri Mode*. Jurnal Lingkungan Hidup, 12(3), 145-160.
- Wicaksono, A. (2020). *Strategi Pengelolaan Sampah di Indonesia: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Alam Indonesia.
- Pratama, D. (2021). *Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Produk Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Kreasi Mandiri.
- Hadi, F. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Panti Asuhan*. Bandung: Penerbit Pendidikan.
- Sumarni, E. (2020). *Inovasi Produk Ramah Lingkungan untuk Mengurangi Limbah Tekstil*. Jurnal Pengembangan Kreativitas, 6(2), 80-95.
- Astuti, S. (2018). *Kreativitas Masyarakat dalam Mengolah Limbah Perca Menjadi Produk Ekonomis*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 9(4), 220-235.
- Zulfa, N. (2021). *Keterampilan Kerajinan dari Kain Perca di Panti Asuhan: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 14(1), 101-115.
- Hadriana, R. (2023). *Mengembangkan Etika Lingkungan Melalui Kegiatan Pengabdian di Komunitas*. Surabaya: Penerbit Peduli Lingkungan.
- Jannah, L. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Lingkungan di Panti Asuhan*. Jurnal Pemberdayaan Sosial, 11(3), 198-210.
- Rahman, A. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Sosial bagi Anak Panti Asuhan*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 15(2), 145-160.